

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi internal Usaha Peternakan Sapi potong Di Padangsidempuan Tenggara dapat dilihat pada tabel 4.19 yang bernilai 2,634 diperoleh dari penjumlahan bobot item pada masing-masing indikator faktor kekuatan dan kelemahan penilaian responden dikalikan dengan rating masing-masing indikator faktor kekuatan dan faktor kelemahan. Nilai 2,634 memiliki arti nilai tersebut cukup tinggi. Nilai kekuatan paling tinggi terdapat pada item Tingginya minat untuk beternak, Kualitas Sapi, dan Pengalaman beternak cukup lama dengan masing-masing bobot 3,80 atau bobot relatif 0,098 ini menunjukkan bahwa ketiga indikator tersebut berpengaruh besar terhadap kelangsungan usaha Usaha Peternakan Sapi potong Di Padang Sidempuan Tenggara.

Nilai kelemahan paling tinggi terdapat pada item keterbatasan modal dengan bobot 3,50 atau bobot relatif 0,089 ini menunjukkan kendala terbesar Usaha Peternakan Sapi potong Di Padang Sidempuan Tenggara terdapat pada kedua indikator tersebut.

Kondisi eksternal Usaha Peternakan Sapi potong di Padangsidempuan Tenggara dapat dilihat pada tabel 4.20 yang bernilai 2,000 diperoleh

dari penjumlahan bobot item pada masing-masing indikator faktor peluang dan ancaman penilaian responden dikalikan dengan rating masing-masing indikator faktor kekuatan dan faktor kelemahan. Nilai 2,000 memiliki arti nilai tersebut cukup tinggi. Nilai peluang paling tinggi terdapat pada item selera masyarakat dengan bobot 3,80 atau bobot relatif 0,104 ini menunjukkan bahwa selera masyarakat berpengaruh sangat besar terhadap kelangsungan usaha Usaha Peternakan Sapi potong Di Padang Sidempuan Tenggara. Nilai ancaman paling tinggi terdapat pada item Harga Sapi relatif tinggi dengan bobot 3,90 atau bobot relatif 0.107 ini menunjukkan ancaman terbesar Usaha Peternakan Sapi potong di Padangsidempuan Tenggara terdapat pada harga sapi yang tidak stabil dan cenderung naik serta peraturan dan kebijakan pemerintah yang tidak terlalu mendukung.

2. Posisi perusahaan saat ini berada dalam posisi sel V yang menunjukkan pertumbuhan dan kestabilan usaha. Strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha peternakan sapi potong di Padangsidempuan Tenggara adalah:

- a. Ciptakan usaha peternakan dengan memanfaatkan tenaga kerja yang tersedia
- b. Mempermudah jangkauan pelayanan sistem kelembagaan keuangan bagi masyarakat
- c. Mengatasi gangguan kesehatan ternak

- d. Pelatihan dan pemberdayaan peternak dan sdm dinas peternakan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, Usaha Sapi Potong di Padangsidempuan Tenggara disarankan untuk menerapkan pengembangan terhadap sapi yang ada di padangsidempuan Tenggara
2. Berdasarkan hasil penelitian, Usaha Sapi Potong di Padangsidempuan Tenggara disarankan memperluas jaringan komunikasi dengan para pemasok daging Sapi dan para pelaku usaha yang terlibat serta menjalin kerjasama dengan pemerintah untuk mengadakan pembinaan dan pembimbingan mengenai usaha Usaha Sapi Potong di Padangsidempuan Tenggara
3. Bagi pemilik Usaha Sapi Potong di Padangsidempuan Tenggara hendaknya dapat untuk memaksimalkan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh internal perusahaan dan juga faktor-faktor peluang yang berasal dari eksternal perusahaan, sehingga dapat meminimalisir faktor-faktor kelemahan yang dimiliki oleh internal perusahaan dan juga faktor-faktor ancaman yang berasal dari eksternal perusahaan. Hal ini dimaksudkan supaya tujuan perusahaan dapat tercapai secara maksimal

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengembangkan penelitian lainnya, yakni penelitian tentang strategi pengembangan dengan analisis SWOT.



THE
Character Building
UNIVERSITY